

Analisis Strategi Pembelajaran IPA Kelas V MIS Hidayatussalam Kecamatan Percut Sei Tuan

Aufa^{1*}, Pipi Andriani², Dinda Patliana Sukma³, Siti Fifi Juliani⁴, Shafa Azzahra Nurzal⁵,
Abdal Rizky Munthe⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: aufa@uinsu.ac.id¹, piandriani5@gmail.com², dindapatliana061002@gmail.com³,
sitififijuliani37@gmail.com⁴, Nurzalshafa9@gmail.com⁵, abdalrizky27@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran IPA mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA, penggunaan metode, penggunaan media, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran IPA di kelas V MIS Hidayatussalam. Subyek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas V dan semua siswa kelas V MIS Hidayatussalam yang berjumlah 22 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi di kelas V menunjukkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi IPA di kelas V MIS Hidayatussalam guru tidak menyusun RPP, penggunaan metode pembelajaran IPA di kelas V menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi, penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru wali kelas V yaitu media visual berupa gambar dan buku LKS, dan media audio untuk menjelaskan materi yang diajarkan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru wali kelas V guru memberikan quiz secara tertulis kepada semua siswa. Berdasarkan hasil tersebut guru melaksanakan beberapa strategi dalam pembelajaran IPA di kelas V.

Kata Kunci: *Pembelajaran IPA, Strategi Pembelajaran.*

Abstract

This study aims to describe science learning strategies starting from the Science Learning Implementation Plan, the use of methods, the use of media, and the implementation of evaluation of science learning in class V MIS Hidayatussalam. The subjects in this study were the homeroom teacher of class V and all 22 students of class V MIS Hidayatussalam. The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques in this study are observation and documentation. Based on the results of observations in class V showed that the Learning Implementation Plan (RPP) on science material in class V MIS Hidayatussalam the teacher did not prepare the lesson plan, the use of the science learning method in class V used the lecture, question and answer and demonstration method, the use of learning media used by the teacher homeroom teacher for class V, namely visual media in the form of pictures and LKS books, and audio media to explain the material being taught and the evaluation of science learning carried out by the homeroom teacher for class V the teacher gives written quizzes to all students. Based on these results the teacher implemented several strategies in learning science in class V.

Keywords: *Science Learning, Learning Strategies.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa yang terdapat dalam dirinya agar mampu mengelolanya dan menjadikan potensi dirinya sebagai keahlian yang sangat berguna untuk kehidupan masa depannya (Alma, 2019:126). Pendidikan merupakan rangkaian pembelajaran untuk siswa agar mampu mengerti, paham, serta menciptakan manusia semakin kritis dalam berpikir. Pendidikan digunakan sebagai salah satu cara yang teratur untuk memperoleh tingkatan kehidupan yang semakin baik (Inri dkk, 2021: 675).

Dalam mencapai keberhasilan pembelajaran maka diperlukan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan oleh para pendidik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran (Fadiyah, 2020: 159). Peran guru sangat penting dalam menentukan strategi pembelajaran mulai dari metode, media, RPP dan evaluasi yang diterapkan terhadap siswa. Sebagaimana (Margaretha dkk, 2022: 49) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran dikembangkan atau di turunkan dari model pembelajaran yang meliputi rencana, metode, media, dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

Pada saat ini memilih strategi pembelajaran IPA yang tepat sangat penting dilakukan. Strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan materi yang disampaikan. Mata pelajaran IPA berkaitan dengan kehidupan manusia dan alam sekitar sehingga dalam memberikan penyampaian harus mencapai pada tingkat pemahaman yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pada kenyataannya sekarang ini, masih ditemui siswa yang tidak fokus dan tidak antusias dalam pelajaran IPA berlangsung.

Hal ini terjadi dikarenakan guru menggunakan strategi yang membosankan. Sebagaimana dalam penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa permasalahan mengenai kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran IPA, ditemukan beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, tidak antusias, tidak aktif, dan keterbatasan dengan media pembelajaran (Eli Fauzi Rahma, 2016). Bukan hanya itu terdapat juga siswa yang tidak diberikan kesempatan dalam memberikan ide yang dimiliki, pemahaman guru mengenai macam-macam strategi pembelajaran masih minim sehingga pembelajaran terlihat sangat monoton.

Maka dengan permasalahan diatas, peneliti memilih untuk menganalisa pembelajaran IPA di kelas V Mis Hidayatussalam. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses dan strategi yang digunakan guru tersebut dalam memberikan pembelajaran IPA mulai dari RPP, penggunaan metode, penggunaan media dan pelaksanaan evaluasi. Dengan hal tersebut, untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien yang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran maka strategi pembelajaran sangat memerlukan sumber belajar yang merupakan sarana dalam menyampaikan materi ajar.

Sebagaimana yang telah dikemukakan Yunarto (dalam Putri dkk, 2022: 8252) bahwa sumber belajar merupakan bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak maupun orang dewasa yang berperan dalam mendampingi anak. Dengan menggunakan sumber belajar sebagai media belajar maka semakin mudah guru menyampaikan pembelajaran terhadap siswa. Media pembelajaran sangat penting diterapkan didalam kelas agar dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

Dalam KBBI Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi juga merupakan suatu cara yang dianggap mampu untuk mencapai tujuan suatu tujuan yang telah disusun secara sistematis (Arni, 2014: 94). Menurut Kemp (dalam Haudi, 2021: 1) bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efisien dan efektif.

Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dan siswa untuk membantu siswa belajar dengan baik sehingga mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dilihat dengan perubahan tingkah

laku serta cara berpikir siswa (Suardi, 2018). Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadinya proses pembelajaran ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan para pendidik (Riski & Agung, 2019:320).

Menurut Dadri (dalam Cherly dkk, 2021: 387) bahwa pembelajaran adalah ujung tombak dari proses pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan dan suatu perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap serta kriteria bagi pembelajaran. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu cara pemberian pengetahuan yang sudah disusun secara sistematis dalam proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik dengan memberikan pelatihan dan pengetahuan kepada siswa agar dapat mencapai hasil belajar.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu pelajaran yang dapat diintegrasikan dengan pendidikan kecakapan hidup atau berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA merupakan sebuah pembelajaran yang terlibat secara langsung dalam menjelajahi, menemukan dan memahami konsep-konsep atau fenomena alam sekitar secara ilmiah (Lusia dkk, 2022: 162). Dengan demikian proses pembelajaran IPA sebagai proses pembelajaran yang menekankan terhadap pengalaman langsung di kehidupan sehari-hari siswa untuk mengembangkan kompetensi agar dapat memahami alam sekitarnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) salah satu mata pelajaran yang terdapat di sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah yang merupakan pelajaran terkait dengan kehidupan alam sekitar. Bukan hanya itu mata pelajaran IPA juga membahas terkait dengan manusia. Mata pelajaran IPA menuntut siswa untuk berpikir kritis, mengetahui, dan memahami keadaan sekitar di kehidupan nyata. Melalui pembelajaran IPA siswa akan terlatih untuk memahami alam sekitarnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung secara sistematis. Penelitian ini dilaksanakan di Mis Hidayatussalam, Jl. Puskesmas Ds. VII B Khalifa, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas V dan semua siswa kelas V MIS Hidayatussalam yang berjumlah 22 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap guru yang mengajar pembelajaran IPA di kelas V MIS Hidayatussalam dengan memperhatikan proses pembelajaran saat berlangsung. Sedangkan dokumentasi dilakukan sebagai pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka akan diperoleh strategi pembelajaran yang digunakan mulai dari perencanaan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, di kelas V terdapat 1 kali mata pelajaran IPA dalam seminggu, yaitu pada hari Senin. Pada satu kali pertemuan pembelajaran IPA dilaksanakan dalam waktu 35 menit. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di kelas V MIS Hidayatussalam, maka terdapat beberapa temuan hasil penelitian terhadap strategi pembelajaran IPA di Kelas V sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas V MIS Hidayatussalam

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan pembelajaran yang harus di persiapkan terlebih dahulu oleh seorang guru. Hal ini bertujuan untuk mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan proses pembelajaran. Setiap guru wajib menyusun RPP yang pada hakikatnya merupakan jangka pendek untuk memperkirakan apa yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan proses

pembelajaran. Adanya proses pembuatan RPP dapat mengembangkan daya kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran di kelas, sehingga guru bebas dalam melakukan pelaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, guru tidak menyusun RPP dalam kegiatan pembelajaran IPA di kelas V MIS Hidayatussalam pada materi fungsi rongga mulut manusia, hal ini terjadi karena sekolah tersebut menggunakan buku ajar yang telah terlampir secara langsung RPP. Guru melakukan pembelajaran dengan berpedoman kepada RPP yang telah terlampir dalam buku ajar. Guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran IPA dimulai dengan membaca doa belajar, menerangkan, menjelaskan, dan memperagakan di depan kelas. Semua siswa terlihat sangat antusias pada saat pembelajaran IPA berlangsung. Mulai dari menyebutkan organ yang ada didalam mulut dan dapat mempraktekkan cara kerja organ mulut secara langsung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanpa membuat RPP sekalipun seorang guru tetap bisa melaksanakan proses pembelajaran selagi guru memiliki buku ajar yang terdapat RPP didalamnya. Hal ini meringankan seorang guru, namun hanya dilihat disini adalah apakah RPP didalam buku tersebut bisa diterapkan pada siswa didalam kelas, karena RPP seharusnya dirancang dan dibuat oleh seorang guru menyesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa.

Penggunaan Metode Pembelajaran IPA Kelas V MIS Hidayatussalam

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan metode demonstrasi. Pada saat guru menyampaikan materi mengenai rongga mulut manusia, peserta didik terlihat antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut. Sedangkan, untuk penggunaan metode demonstrasi digunakan sebagai metode pendukung yang berfungsi sebagai penguat materi yang sebelumnya telah disampaikan menggunakan metode ceramah. Pada materi rongga mulut manusia guru tersebut mendemonstrasikan beberapa bagian rongga mulut dengan menggunakan rongga mulut guru tersebut sebagai alat peraga. Selain itu, guru juga membuat pembelajaran yang menyenangkan dengan membuat nyanyian berdasarkan materi yang diajarkan agar siswa mudah untuk mengingat pembelajaran.

Guru menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi. Kedua metode ini digunakan secara bersamaan dan berkesinambungan disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan disampaikan. Metode ceramah digunakan sebagai pengantar awal dalam kegiatan pembelajaran yang di fungsikan sebagai stimulus kepada siswa guna merangsang dan melatih siswa agar dapat lebih ekspresif dan dapat menyuarakan pendapat yang dimiliki.

Penggunaan Media Pembelajaran IPA Kelas V MIS Hidayatussalam

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, guru menggunakan media pembelajaran visual dan audio. Guru menggunakan media visual berupa gambar yang sudah tertera di dalam buku LKS. Buku LKS tersebut juga di miliki oleh semua siswa. Sehingga siswa dapat membaca materi sebelum pelajaran berlangsung dan dapat memahaminya. Dengan hal itu, ketika guru memberikan pertanyaan siswa dapat memahami sedikit dari materi yang akan di ajarkan. Guru juga menggunakan media dalam bentuk audio untuk menjelaskan isi dari materi pada saat pembelajaran IPA kepada siswa. Selain itu, guru juga mengaitkan pembelajaran IPA tentang fungsi rongga mulut manusia ke dunia nyata siswa. Sehingga siswa dapat memahami fungsi rongga mulut manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran IPA Kelas V MIS Hidayatussalam

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, evaluasi yang diberikan guru terhadap siswa, yaitu dengan memberikan quiz secara tertulis kepada semua siswa dan diberi waktu selama 20 menit untuk

menjawab pertanyaan yang telah diberikan secara tertulis didalam buku tulis. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya dan langsung di nilai. Sehingga guru dapat melihat kemampuan siswa tersebut dalam memahami pelajaran. Adapun soal quiz yang diberikan adalah (1) Tuliskan jenis-jenis gigi beserta fungsinya! dan (2) Gambarkan jenis-jenis gigi!

Selain itu, guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa secara lisan agar mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang sudah di jelaskan. Dengan adanya tanya jawab ini maka tingkat pemahaman dan cara berpikir siswa terhadap materi IPA menjadi sangat baik. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan sangat pentingnya menyusun strategi pembelajaran mulai dari metode, media, RPP, dan pemilihan evaluasi yang tepat agar tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran terdapat tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan diperoleh oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran sangat penting diperhatikan agar berjalannya pembelajaran dengan efektif dan efisien. Sebagaimana yang telah dideskripsikan diatas siswa tampak antusias dalam kegiatan pembelajaran IPA saat sedang berlangsung. Hal ini disebabkan dengan pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi IPA di kelas V MIS Hidayatussalam terlaksana dengan baik dan lancar meskipun guru tidak menyusun RPP terlebih dahulu tetapi memanfaatkan RPP yang telah terlampir di dalam buku ajar. Penggunaan metode pembelajaran IPA kelas V yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Metode yang digunakan tersebut dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar pembelajaran IPA dengan penuh antusias. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru wali kelas V yaitu media visual berupa gambar dan buku LKS, dan media audio untuk menjelaskan materi yang diajarkan. Adapun pelaksanaan evaluasi pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru wali kelas V dikatakan sangat baik karena guru memberikan quiz secara tertulis kepada semua siswa sehingga dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan pada setiap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliya, R. R., & Satyawan, A. (2019). Analisis Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN SOCAH 2 . 319-328.
- Anisa, Fadiyah Windi., Fusilat, L A., & Anggraini, I T. (2020). Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1). 158-163.
- Dwianti, Inri Novita., Julianti, Rekha Ratri., & Rahayu, Ega Trisna. (2019). Pengaruh Media PowerPoint dalam pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 675-680.
- Rahma, Eli Fauzi. (2016). Peningkatan Aktivitas Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Kelas IVb SDN Panggung. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 19 Tahun ke-5*. 1815-1822.
- Husein, Alma Pratiwi. (2019). Analisis Strategi Pembelajaran IPA Dalam Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas IV. *Jurnal As Salam I*, 8(1), 125-150.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Kanga, Lusya Koja., Harso, Aloisius., & Ngapa, Y S D. (2022). Analisis Proses Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Keliwumbu. *Jurnal Pendidikan*, 10(2). 160-175.
- Masita, Arni. (2014). Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Melalui Strategi Pembelajaran Induktif Siswa Kelas IV SDN 6 Watuoge. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 5(5). 93-107.
- Nurhasana, Putri Dewi., Aryaningrum, Kiki., & Riyanti, Henni. (2022). Analisis Kesulitan Guru Dalam Penggunaan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sekecamatan Sukarami Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 8251-8258.

- Sumarni, Margaretha Lidya., Silvester., & Sadewo, Damas Yosua. (2022). Analisis Strategi Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Sebatik*, 26(1), 48-53.
- Safiral, Cherly Ana., Setiawan, Agung., & Citrawati, Tyasmiani. (2021). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas III SDN Buluh 3 Socah. 388-395.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.